

PENAFSIRAN AL-QUR'AN SURAT AL-MAIDAH AYAT 51

(Aplikasi Teori Penafsiran Hermenutika Jorge J. E. Gracia)



Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Syarat Untuk Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama**

Oleh :

M.DANI HABIBI

13530104

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2017

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M.DANI HABIBI
NIM : 13530101
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Sumbersari, TelukDalem, Mataram
Baru, Lampung Timur, Lampung
Alamat di Yogyakarta : Pondok Pesantren Wahid Hasyim, Yogyakarta
Telp./HP. : 085729206014
Judul Skripsi : Penafsiran Al-Qur'an Surat Al-Maidah ayat 51

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 17 Juli 2017

Saya yang menyatakan,



M. Dani Habibi
M.DANI HABIBI

NIM. 13530104



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: Dr. Phill.Syahiron,M.A.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN SunanKalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara M.DANI HABIBI
Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : M.DANI HABIBI
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Penafsiran Al-Qur'an Surat Al-Maidah ayat 51

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Juli 2017
Pembimbing,

Dr. Phill.Syahiron,M.A.
NIP.:19680605 199403 1 003



PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor : B-2387/Un.02/DU/PP-05-3/11/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : PENAFSIRAN AL-QUR'AN SURAT AL-MAIDAH AYAT 51
(Aplikasi Teori Penafsiran Hermenutika Jorge J. E. Gracia)

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : M.DANI HABIBI

NIM : 13530104

Telah dimunaqosyahkan pada : Rabu,27 September 2017

Dengan nilai : 88/AB

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua / Penguji I

Dr. Phill. Sahiron, M.A
NIP. 19680605 199403 1 003

Penguji II

Afdawaiza, S.Ag M.Ag.
NIP.19740818 199903 1 002

Penguji III

Dr. Ahmad Baidowi, Msi.
NIP.19690120 199703 1 001

Yogyakarta, 1 November 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M.Ag
NIP. 19681208 199803 1 002

Keaslian



Persetujuan



Pengesahan



ABSTRAK

Kasus yang menimpa Basuki Tjahaja Purnama atau biasa disebut Ahok di dalam pidatonya di keputulan seribu yang menyinggung surat Al-Maidah ayat 51 yang menjadikannya sebagai tersangka atas kasus dugaan penistaan agama. Secara literal, Q.S al-Maidah :51 berisi tentang larangan tentang umat Muslim dalam memilih dan mengangkat seorang Nasrani dan Yahudi menjadi seorang *awliya'*. Kata *awliya* di dalam tafsir al misbah berarti dekat berbeda dengan hamka di dalam tafsirnya diartikan pemimpin.

Melalui latar belakang inilah peneliti akan mencoba menafsirkan ulang Q.S Al-maidah 51 dengan menggunakan pisau analisis hermeneutika yang dirumuskan oleh Jorge J.E Gracia. dalam memahami teks yang dirumuskan oleh Jorge J.E Gracia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan jelas penelitian *library research*. adapun sumber primer yang peneliti gunakan adalah Al-Qur'an dan buku *A Theory of textuality* yang ditulis oleh Jorge J.E Gracia. Dan sedangkan sumber sekundernya adalah kitab-kitab tafsir, buku-buku sejarah, buku-buku hermeneutika dan sumber-sumber yang lainnya yang sekiranya dapat melengkapi penelitian tersebut.

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan teori penafsiran Gracia yaitu menentukan *interpretandum* (teks yang akan ditafsirkan) dan yang kedua adalah menentukan *interpretans* (keterangan tambahan). Teori-teori pokok Gracia adalah meliputi hakekat interpretasi, dilema seorang penafsir dan fungsi interpretasi (fungsi historis, fungsi perkembangan makna dan fungsi implikasi) tipologi penafsiran bisa dinilai kebenaran dan pluralitas kebenaran interpretasi, obyektivitas dan subyektivitas penafsiran, serta konsep mengenai pemahaman. Adapun setelah teori tersebut diaplikasikan didalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 51 ternyata bisa memberikan motivasi dan dapat menjadikan kepribadian umat muslim menjadi lebih baik. Didapatkan beberapa hal. *Pertama*, pada bagian fungsi historis, ditemukannya tentang keadaan masyarakat dimana ketika surat Al-Maidah ayat 51 diturunkan. Selain itu juga ditemukan hakekat ayat ini serta pemaknaannya. *Kedua*, pada bagian ini adalah fungsi perkembangan makna (*meaning function*), pada bagian ini ditemukan bahwa didalam surat Al-Maidah ayat 51 tersebut ternyata dapat memberikan motivasi dan menjadikan kepribadian manusia menjadi lebih baik dalam menjaga keutuhan persatuan, tolong-menolong serta menjadi manusia yang jujur tidak menjadi orang yang munafik.

Penelitian ini mencoba mendialogkan antara ketiga fungsi interpretasi dengan konteks yang terjadi pada saat ini. Penelitian ini tidak memihak pada satu fungsi interpretasi, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penafsiran terhadap ayat-ayat dalam Al-Qur'an, dan terutama ayat-ayat yang bersinggungan dengan pemimpin.

MOTTO

Berangkat membawa mimpi

Pulang membawa prestasi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Jeruntuk:

Bapak, Ibu, Kakak, dan Guru-guruku.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/ 1987 dan 0543b/ U/ 1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
	Alif	tidak dilambangkan
	B '	B	Be
	T '	T	Te
	'		es titik atas
	Jim	J	Je
	H '	H	ha titik di bawah
	Kh '	Kh	ka dan ha
	Dal	D	De
	al		zet titik di atas
	R '	R	Er
	Zai	Z	Zet
	S n	S	Es
	Sy n	Sy	es dan ye
	d		es titik di bawah
	D d	d	de titik di bawah
	T '		te titik di bawah

	Z ' .	Z .	zet titik di bawah
	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
	Gayn	G	Ge
	F ' .	F .	Ef
	Q f	Q	Qi
	K f	K	Ka
	L m	L	El
	M m	M	Em
	N n	N	En
	Waw	W	We
	H ' .	H .	Ha
	Hamzah	...'	Apostrof
	Y	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap Karena Tasyd d itulis Rangkap:

متعدين	ditulis	muta' aqqid n
عِدَّة	ditulis	'iddah

III. T ' Marb tah di Akhir Kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis hibah

جزية ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

_____ ditulis ni'matull h

_____ ditulis zak tul-fit'i

IV. Vokal Pendek

____ (fathah) ditulis a contoh _____ ditulis dāraba

____ (kasrah) ditulis i contoh فهِم _____ ditulis fahima

____ (dammah) ditulis u contoh _____ ditulis kutiba

V. Vokal Panjang:

1. Fathah + Alif, ditulis (garis di atas)

جاهلية _____ ditulis j hiliyyah

2. Fathah + Alif Maq' r, ditulis (garis di atas)

يسعي _____ ditulis yas'

3. Kasrah + Ya mati, ditulis (garis di atas)

مجيد _____ ditulis maj d

4. Dammah + Wau mati, ditulis (dengan garis di atas)

_____ ditulis fur d}

VI. Vokal Rangkap:

1. Fathah + Y mati, ditulis ai

بينكم _____ ditulis bainakum

2. Fathah + Wau mati, ditulis au

□ ditulis qaul

VII. Vokal-vokal Pendek Yang Berurutan dalam Satu Kata, dipisahkan dengan Apostrof.

□ ditulis a'antum

□ ditulis u'iddat

□ ditulis la'in syakartum

VIII. Kata Sandang Alif + L m

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

□ ditulis al-Qur' n

القياس □ ditulis al-Qiy s

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta tidak menghilangkan huruf l-nya

□ ditulis al-syams

□ ditulis al-sam '

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

□ ditulis zawi al-fur d}

اهل السنة □ ditulis ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين . و صلاة الله وسلامه على محمد سيد الأنبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين ولا حول ولا قوة الا بالله العلي العظيم . أشهد أن لا اله الا الله واحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله أرسله بالهدى ودين الحق ليظهره على الدين كله ولو كره المشركون .

Puji syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan kenikmatan-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penafsiran *Auliyā’* Dalam Al-Qur’ān Menurut Ibn Jarīr Al-Tābari”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada uswah hasanah Nabi Muhammad SAW, beserta seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Sepenuhnya penyusun menyadari bahwa terselesaikannya tugas akhir ini tentunya tidak lepas dari banyak pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini, baik itu do’a, materi, maupun dukungan. Sehingga, penyusun dapat menyelesaikannya walaupun tidak begitu sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Dengan demikian, dengan tulus penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi., M.A., P.h.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Alim Roswanto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Mustaqim. S.Ag. M.Ag., selaku ketua Jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr.AfdaWaiza, M.Ag., selaku sekretaris Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Dr.Nurun Najwa selaku dosen pembimbing akademik. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas kesabaran, perhatian, serta masukan yang bersifat akademik.
6. Bapak Dr.Phill Sahiron selaku pembimbing skripsi penulis, yang selalu tidak bosan memberi arahan terbaik buat penulis, Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas kesabaran, perhatian, serta masukan yang bersifat akademik terhadap skripsi ini dan atas motivasinya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jasamu selama ini hanya bisa penulis balas dengan ucapan *Jazakumullah Ahsana al-Jaza'*. Semoga kebaikanmu dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang lebih besar.
8. Keluarga besar pegawai Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, yang telah banyak membantu penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
9. Keluarga besar pegawai Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tulus melayani dalam pencarian referensi skripsi ini. Penulis ucapkan terima kasih.
10. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Suranidan Ibu lilik wahyuti yang saya hormati dan *ta'dzimi*. Penulis samapaikan

banyak terima kasih atas do'a, nasehat, didikan, bantuan, dan dorongan semangat, baik lahir maupun batin. Serta kasih sayang yang tak putus-putus kepada anakmu. Hanya do'a yang dapat anakmu panjatkan, semoga Allah senantiasa melindungi, menganugraahkan Rahmat dan Ridha-nya kepada engkau berdua, dan semoga anakmu ini bisa mewujudkan apa yang engkau berdua cita-citakan. Amin.

11. Adek-adeku yang di rumah yang selalu memberikan dorongan semangat dan sabar.
12. Sahabat-sahabatku, Fuji, Syafik, al-Faiz, Hadi, Sibro, Baihaki, Akbar, Pole, Sastra, Ipunk, roziqin, Andy, Fatur, Ahsin, Alpin, Jihad, Najib, Taupik, Iqbal, Ayda, Taty, Tety, Mila, Risa,ahsin,ali murtadho dan sahabat majelis anti wacana. Kalian adalah pelangiku di Jogja, serta seluruh teman-teman Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN-Suka angkatan 2013 yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.
13. Segenap sahabat-sahabat Sensasi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, KKN Saptosari Gunung Kidul angkatan 90 dimojosari yang selalu ngasih semangat buat penulis.
14. Trimakasih juga untuk sahabat MATAN UIN Sunan Kalijaga yang senantiasa memberikan dorongan dan doa disetiap langkah penelitian
15. Bapak dr.tomi yang telah memberikan masukan banyak hal tentang penelitianku
16. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan masukan positif.

Akhir kata, penulisan skripsi ini bukanlah yang terakhir, akan tetapi merupakan ketidaksempurnaan yang menuntut adanya kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca. Untuk membalas kebaikan mereka, penulis hanya bisa mengucapkan *Jaza kumullah khaira katsira*.

Yogyakarta, 17 Juli 2017
Penyusun,

M.Dani Habibi
NIM: 13530104



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan penelitian.....	7
E. Telaah pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	10
G. Metode peelitian.....	13
H. Sistematika pembahasan	15
BAB : II SEKETSA BIOGRAFI JORGE J.E GRACIA DAN TEORI PENAFSIRAN	

A. Biografi Jorge J.E Gracia	17
B. Teori-teori Pokok Interpretasi Jorge J.E Gracia.....	20
1. Hakekat Interpretasi	21
2. Fungsi Interpretasi dan Dilema Penafsir	23
a. <i>Historical Function</i> (Fungsi Historis)	25
b. <i>Meaning Function</i> (Fungsi Makna)	27
c. <i>Implicative Function</i> (Fungsi Implikasi).....	28
3. Understanding, Meaning dan Interpretation of Interpretation ..	29
4. Truth Value, Prulalitas Kebeneran Interpretasi dan Obyektivitas Interpretasi.....	30
a. Truth Value (Nilai kebenaran) Interpretasi	32
b. Kebeneran Interpretasi	33
c. Obyektivitas dan Subyektivitas Interpretasi.....	33

BAB III : DISKRIPSI SURAT AL-MAIDAH AYAT 51

A. Gambaran Umum surat Al-Maidah ayat 51	34
B. Hakekat Surat Al-Maidah 51	35
C. Ragam Kata Awliya didalam Al-Qur'an.....	38
D. Asbab An-Nuzul dan Pandangan Para Ulama	41
1. Asbab An-Nuzul.....	41
a. Asbab An-Nuzul Mikro.....	41
b. Asbab An-Nuzul Makro.....	43
2. Pandangan Para Ulama	48
a. Ibn katsir.....	48
b. Sayyid Qutb.....	48
c. M. Quraish Shihab.....	49
d. Thabathaba'i.....	49
e. Syaikh Asy-syanqithi	5

BAB IV : APLIKASI TEORIPENAFSIRAN JORGE J.E GRACIA TERHADAP SURAT AL-MAIDAH AYAT 51

A. Menentukan Interpretandum	53
------------------------------------	----

B. Menentukan Interpretans pada Dua Fungsi Interpretasi	54
1. Aplikasi fungsi Historis	54
a. Sejarah munculnya teks.....	54
b. Hakekat teks	55
2. Aplikasi Interpretasi dalam Fungsi Pengembangan Makna	57
a. Persaudaraan dan persahabatan.....	58
b. Persatuan dan Kesatuan.....	58
c. Tolong Menolong.....	59
 BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Rekomendasi	62
 DAFTAR PUSTAKA	64
 CURICULUM VITAE	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang berisikan petunjuk atau informasi yang terdapat didalam setiap ayat atau surat¹. Di dalam Al-Qur'an surat al-Maidah : 51 berisikan tentang larangan tentang umat Muslim dalam memilih dan mengangkat seorang Nasrani dan Yahudi menjadi seorang *Awliyā'*. Terdapat banyak ragam arti awliya' didalam Al-Qur'an *Awliyā'* yang terdapat di dalam Al-Qur'an sebuah kata yang memiliki banyak arti, Kata *Awliyā'* di dalam Al-Qur'an disebutkan sebanyak 42 kali, mencakup 40 ayat², yang tersebar dalam 23 surat termasuk di dalam surat al-Maidah : 51. Penulis akan membatasi kata awliya' tersebut di dalam surat al-maidah : 51. Pertanyaannya adalah apa arti kata tersebut? dan bagaimana konteks historisnya? Apa ide moral yang terdapat didalam ayat tersebut?.

Dalam hal ini,peneliti mencoba berusaha untuk menafsirkan ulang dan mengungkap makna yang terkandung didalam Al-Qur'an Q.S Al-Maidah : 51 yang berbunyi,

¹ Amir Maliki,*Studi Al-Qur'an* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel,2011),hlm.2.

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya* (Jakarta :departemen Agama Edisi 2010),hlm.415.

يَتَّخِذُوا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا الْيَهُودَ وَالنَّصَرَىٰ أَوْلِيَاءَ ۚ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ

وَمَنْ يَتَوَلَّهُمْ مِنْكُمْ فَاِنَّهُ مِنْهُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ۝³

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil orang-orang Yahudi dan Nasrani menjadi pemimpin-pemimpin(mu); sebahagian mereka adalah pemimpin bagi sebahagian yang lain. Barangsiapa diantara kamu mengambil mereka menjadi pemimpin, Maka Sesungguhnya orang itu Termasuk golongan mereka. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim (Q.S Al-Maidah :51)

Untuk bisa mengungkap atas pertanyaan yang terdapat di atas tentang penafsiran surat al-maidah : 51 tentu peneliti harus memperhatikan beberapa aspek bahasa, konteks dimana ayat tersebut diturunkan idemoral yang terkandung didalam ayat tersebut.⁴ Dalam aspek bahasa, didalam ayat tersebut terdapat beberapa kosa kata kunci dalam pembahasan yang harus dicermati. Namun, di dalam latar belakang ini penulis akan sedikit menjelaskan salah satu kosa kata yang menjadi bahasan lanjutan di dalam penelitian ini.

Kata *awliya'* diterjemahkan didalam bahasa indonesia yang berarti “pemimpin-pemimin”. Meskipun demikian jika kita melihat Tafsir al-Misbah karya Qurais Shihab kata *awliya'* berarti sesuatu yang dekat atau dekat.

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya* (UII) jilid 2,(Yogyakarta PT Dana Bhakti Wakaf,1991),hlm.695.

⁴ Sahiron Syamsuddin, ”Penafsiran Kontekstual al-Maidah : 51”, didalam <http://uin-suka.ac.id/v2016/kolom/detail/52/penafsiran-kontekstualis-atas-qs-al-maidah-51> ,diakses pada tanggal 20 Juni 2017.

Perbedaan penafsiran, ini bisa dilihat di dalam beberapa kitab-kitab tafsir lainnya⁵.

Dalam menafsirkan Al-Qur'an tentunya tidak terlepas dari teks dan konteks. Di mana setiap penafsiran mempunyai pandangan-pandangan yang berbeda. Hal ini, tidak lain adalah dilatarbelakangi oleh kepentingan para mufasir itu sendiri. Perbedaan penafsiran atau pandangan para ulama di dalam memahami surat al-Maidah :51, ternyata dapat menjadikan sebuah konflik di antara para ulama dalam persoalan menafsirkan, seperti kasus yang menimpa Basuki Tjahaja Purnama atau biasa disebut Ahok didalam pidatonya di Pulau Seribu dengan kasus Penistaan Agama.

Melihat kasus tersebut, Peneliti mencoba untuk menafsirkan ulang ayat Q.S Al-Maidah : 51 dengan menggunakan pendekatan Hermenutika dengan teori yang ditawarkan oleh Jorge.J.E Gracia tentang teori penafsirannya.

“A text is a group of entities, used as signs, which are elected, arranged, and intended by an author in a certain context to convey some specific meaning to an audience”⁶

Dengan konsepnya, Gracia berpendapat bahwa teks adalah sebuah entitas historis dalam hal ini bahwa teks tersebut merupakan teks yang

⁵ Hamka” *Tafsir Al-Azhar*” (Malaysia :Pustaka Islamiya.2007). Hlm 1762. Di lihat juga didalam tafsir Muhammad Nasib ar-Rifa’i, *Ringkasan tafsir Ibn Katsir*, (Jakarta: Gema Insani, 2012), hal 80-81. Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilail Qur’ān Di bawah naungan al-Qur’ān*, (Jakarta: Gema insani 2002)hlm 249. Syaikh Asy-Syanqithi, *Tafsir Adhwa’ul Bayān tafsir al-Qur’ān dengan al-Qur’ān*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007). hal 157-159. Imam Asy-Syaukani, *Tafsir Fathul Qadir*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009), hlm. 413-415.

⁶ Jorge J. E. Gracia, *A Theory Of Textuality: The Logic And Epistemology* (Albany: State University Of New York Press, 1995), hlm.4.

diproduksi oleh pengarang dan muncul pada waktu tertentu dengan situasi tertentu dan tempat tertentu⁷.

Interpretasi

The term 'interpretation' is the English translation of the Latin *interpretatio*, from *interpres*, which etymologically meant "to spread abroad." Accordingly, *interpres* came to mean an agent between two parties, a broker or negotiator and, by extension an explainer, expounder, and translator. The Latin term *interpretatio* developed at least three different meanings. Sometimes it meant "meaning," so that to give an interpretation was equivalent to give the meaning of whatever was being interpreted. *Interpretatio* was also taken to mean "translation"; the translation of a text into a different language was called an interpretation. Finally, the term was used to mean "explanation," and by this an interpretation was meant to bring out what was hidden and unclear, to make plain what was irregular, and to provide an account of something or other⁸.

Karena ayat tersebut merupakan ayat yang muncul pada waktu, situasi dan tempat tertentu yang mempunyai *history* dalam kemunculannya. Jika kita diperhatikan ayat tersebut berbicara tentang bagaimana larangan dalam memilih seorang pemimpin non muslim. Secara *historis* ayat tersebut berbicara tentang kisah yang diriwayatkan oleh Abu Lubabah⁹ tentang orang-orang yang munafik yang membeberkan rahasia-rahasia kaum muslim kepada

⁷ Syafa'atun Almirzanah dan Sahiron Syamsuddin (ed), "Upaya Integrasi Hermeneutika dalam kajian Al-Qur'an dan Hadis: teori dan Aplikasi" (buku 2 Tradisi Barat), (Yogyakarta : Lembaga Penelitian Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2011), hlm.147.

⁸ . Jorge J. E. Gracia, *A Theory Of Textuality: The Logic And Epistemology* (Albany: State University Of New York Press, 1995), hlm147

⁹ Abu Lubabah merupakan Abu munzdzir, sosok yang memberikan isyarat kepada kaum bani Quraizah bahwa dirinya adalah korban. Dan dia memberikan isyarat ini kepada Bani Qura'izah yang bertanya tentang dirinya terhadap mengenai ketundukan terhadap keputusan Sa'd bin Abu Mu'adz. Syeh Imam Al-Qurthubi "Tafsir AL-Qur'an tafsir Al-Qurtubi" Jilid 6, Cet. 1 (Jakarta : Pustaka Azam, 2009), hlm.518.

orang-orang musyrik. Riwayat lain berbicara tentang perang uhud ketika kaum muslim dihadapi dengan perasaan ketakutan, sehingga mereka berniat untuk menjadikan orang-orang Yahudi dan Nasrani sebagai seorang pemimpin.¹⁰

Melalui latar belakang inilah peneliti mencoba untuk menafsirkan ulang surat Al-Maidah ayat 51 dengan menggunakan analisis heremeneutika¹¹. Metode penafsiran yang dirumuskan oleh Jorge J.E.Gracia. Dalam analisis peneliti terhadap kasus dan beberapa penelitian yang sudah dikaji dengan kasus yang hampir sama dan peneliti juga telah melakukan sedikit *reset*, peneliti mendapatkan bahwa teori penafsiran Jorge J.E Gracia ini cocok untuk diterapkan dalam penelitian ini. Selain dari pada itu Jorge.J.E Gracia memiliki konsep hermeneutika yang cukup sistematis dengan ulasan-ulasan pembahasan yang konperhensif serta terperinci di dalam sebuah buku *A Theory of Textuality*. Buku tersebut memuat beberapa pembahasan hermeneutika, mulai dari hakekat teks, konsep pemahaman, hingga metode penafsiran.

Teori penafsiran teks Jorge.J.E Gracia ini termasuk unik karena di dalamnya terdapat dilema penafsiran.

¹⁰ Syeh Imam Al-Qurthubi “ *Tafsir Al-Qur’an Tafsir Al-Qurtubi*” Jilid 6, Cet. 1(Jakarta : Pustaka Azam, 2009), hlm. 519.

¹¹ Kata “hermeneutika”, dalam bahasa Indonesiannya yang kita kenal, secara etimologi berasal dari istilah Yunani, dari kata kerja *hermeneuein*, yang berarti “menafsirkan”, dan kata benda *hermeneia*, “interpretasi. Dari asal kata itu berarti ada dua perbuatan; menafsirkan dan hasilnya, penafsiran (interpretasi), seperti halnya kata kerja “memukul” dan menghasilkan “pukulan”. Kata tersebut layaknya kata-kata kerja dan kata bendanya dalam semua bahasa. Kata Yunani *hermeios* mengacu pada seorang pendeta bijak, Delphic. Kata *hermeios* dan kata kerja yang lebih umum *hermeneuein* dan kata benda *hermeneia* diasosiasikan pada Dewa Hermes, dari sanalah kata itu berasal.

istilah inilah yang membedakan metode penafsiran dengan metode panfisiran tokoh yang lain.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut?

1. Bagaimana penjelasan Historis Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 51 dan diturunkan?
2. Bagaimana aplikasi teori Interpretasi Jorge J.E Gracia terhadap Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 51?

C. Tujuan penelitian

1. Mengetahui penjelasan Historis Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 51 dan diturunkan.
2. Mengetahui aplikasi teori Interpretasi Jorge J.E Gracia terhadap Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 51.

D. Kegunaan penelitian

1. Kegunaan teoritis

- a. Memberikan sebuah informasi tentang teori penafsiran Jorge J.E Gracia dan pengaplikasiannya dalam Al-Qur'an.
 - b. Memperoleh nilai-nilai yang konstruktif dari ayat-ayat Al-Qur'an tersebut.
2. Kegunaan praktis
- a. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi sebuah acuan dalam penelitian-penelitian yang selanjutnya.
 - b. Menambah pengetahuan khususnya tentang dunia penafsiran Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 51 tersebut jika dilihat dengan menggunakan teori hermeneutika Jorge J.E Gracia.

E. Telaah pustaka

Ada beberapa tulisan yang membahas mengenai hermeneutika Jorge J.E Gracia dan beberapa Artikel Ilmiah yang membahas tentang teori penafsiran diantaranya:

Pertama "Hermeneutika Jorge J.E Gracia" sebuah sub bab yang sudah dirangkum disalam sebuah buku kecil Hermeneutika dan pengembangan Ulumul Qur'an karya Sahiron Syamsudin. Dalam buku tersebut dijelaskan mengenai biografi Jorge J.E Gracia, pemikiran hermeneutika serta karya-karyanya.¹²

Kedua, "Hermeneutika Jorge J.E Gracia dan kemungkinannya dalam pengembangan studi dan penfsiran Al-Qur'an". Yang telah ditulis oleh

¹²Sahiron Syamsuddin, "Hermeneutika dan Perkembangan Ulumul Qur'an" (Yogyakarta. Pesantren Nawesea Press.2009), hlm.52-63.

Sahiron Syamsuddin yang didalamnya membahas Upaya Integrasi hermeneutika dalam Kajian Qur'an dan Hadis: Teori dan Aplikasi. Dalam buku tersebut selain dijelaskan mengenai beografi,karya dan pemikirannya juga dijelaskan mengenai signifikansi hermeneutika dalam studi dan penafsiran AL-Qur'an.¹³

Ketiga,Teori Penafsiran Jorge J.E Gracia Dan Aplikasinya Terhadap Surat Al-Anfal Ayat 45-47 yang ditulis oleh Asep Supriyanto salah seorang mahasiswa Tafsir Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa biografi,karya dalam pemikirannya serta penerapan teori penafsiran Jorge J.E Gracia dalam Surat Al-Anfal 45-47.¹⁴

Adapaun mengenai pembahasan Surat Al-Maidah ayat 51 ini peneliti akan memaparkan beberapa pandangan penafsiran diantaranya.

Keempat,tafsir al-Qurtubi menerangkan bahwa ayat tersebut berbicara mengenai orang-orang yang munafik yang dikisahkan saat perang uhud ketika kaum muslim dihindangi oleh rasa ketakutan dan sebagian mereka menjadikan seorang Nasrani dan Yahudi menjadi seorang pemimpin.¹⁵

¹³ Syafa'atun Almirzanah dan Sahiron Syamsuddin (ed),”*Upaya Integrasi Hermenuitika dalam kajian Al-Qur'an dan Hadis: teori dan Aplikasi*” (buku 2 Tradisi Barat), (Yogyakarta : Lembaga Penelitian Universitas Islam Negeri Yogyakarta,2009), hlm.143-166.

¹⁴ Asep supriyadi, *Skripsi Teori Penafsiran Jorge J.E Gracia Dan Aplikasinya Terhadap Surat Al-Anfal Ayat 45-47.*(yogyakarta: Jurusan tafsir Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2013)

¹⁵ Syeh Imam Al-Qurthubi “ *TafsirAL-Qur'an tafsir Al-Qurtubi*” Jilid 6,Cet. 1(Jakarta : Pustaka Azam,2009),hlm.519.

Kelima, tafsir al-azhar dijelaskan bahwa barang siapa yang mengambil Yahudi dan Nasrani menjadi seorang pemimpinnya, itu pertanda bahwa dia termasuk kedalam golongan mereka¹⁶.

Keenam, tafsir al-misbah yang ditulis oleh Quraish Shihab selain menjelaskan tentang surat Al-Maidah ayat 51, beliau juga menjelaskan kata perkata dan mengutip sebgai pandangan para ulama untuk menambah warna didalam penafsiran seperti penafsiran Departemen Agama, Thabathoba'i, mufasir dari syiah, Muhammad Syaid Thanthawi dan beberapa ulama lainnya. Beliau menjelaskan bahwa yang tidak mutlak seorang pemimpin non muslim menjadi seorang pemimpin artinya tidak dilarang tetapi yang tidak diperbolehkan adalah menjadikannya sebagai seorang *auliya*¹⁷.

Ketujuh, Jurnal Konstitusi PKK Fakultas Syariah IAIN Antasari Volum II Nomor 1, Juni 2009. Didalam terdapat sebuah artikel yang berjudul Refrensi Islam dalam memilih seorang pemimpin yang ditulis oleh Rahmad Sholihin. Didalam artikelnya penulis menjelaskan beberapa cara memilih seorang pemimpin dalam prespektif Islam.¹⁸

Kedelapan, Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Dian Supyan, "Kepemimpinan Islam dalam Tafsir Al-Mishbah". Tulisan ini

¹⁶ Hamka " *Tafsir Al-zahar*" (Malaysia :Pustaka Islamiya.2007)", hlm.1762.

¹⁷ Quraish Shihab " *Tafsir Al-Misbah*" Vol III (Tangerang: Lentera Hati.2002) hlm 123

¹⁸ Di dalam *Jurnal Konstitusi PKK Fakultas Syariah IAIN Antasari Volum II Nomor 1, Juni 2009*. hlm.67.

menjelaskan tentang kepemimpinan Islam, karakteristik, prinsip dan Kriteria ideal seorang pemimpin dalam tafsir AL-Miashbah.¹⁹

Kesembilan, Jurnal Studi Islam IAIN Raden Intan Lampung yang ditulis oleh Abu Tholib Kahlik tentang “*Pemimpin Non Muslim dalam prespektif Ibnu Taimiyah*”. Didalam Jurnal ini menjelaskan beberapa pendapat Ulama tentang kepemimpinan Non Muslim.²⁰

Kesepuluh, Jurnal UIN Syarif Hidayatullah fakultas ushuluddin yang ditulis oleh Muhammad Suryadinata tentang “*kepimpinan Non Muslim dalam Al-Qur’an Analisis terhadap penafsiran FPI terkait ayat Pemimpin Non Muslim*”. Jurnal ini berisi tentang penjelasan serta analisis terhadap Penafsiran FPI mengenai penolakan terhadap pemimpin non muslim dan serta dalil-dalil mengenai pemimpin Non Muslim yang digunakan oleh FPI untuk sebagai dasar larangan dalam memilih seorang pemimpin non muslim.²¹

F. Kerangka Teori

Dalam penelitian skripsi ini penulis menggunakan pisau analisis dengan menggunakan teori penafsiran hermenutika. Adapun teori yang digunakan penulis adalah teori penafsiran hermeneutika yang ditawarkan oleh Jorge.J.E.Gracia yang menitik beratkan pada hakikat teks yang merupakan

¹⁹ Dian Supyan, “*kepemimpinan Islam dalam Tafsir Al-Mishbah*” (Yogyakarta:Skripsi Fakultas Dakwah,2013).

²⁰ Abu Thalib Kahalik, *kepemimpinan non Muslim Dalam Perespektif Ibnu Taimiyah* (Lampung: Jurnal Studi Islam,2014). hlm.16.

²¹ Suryadinata *kepimpinan Non Muslim dalam Al-Qur’an Analisis terhadap penafsiran FPI terkait ayat Pemimpin Non Muslim* (Jakarta: Jurnal UIN Syarif Hidayatullah:2015), hlm.18.

sebuah obyek dalam hermenutika²² setelah itu dalam konsep pemahaman yang mendapatkan perhatian kedua setelah teks. Dalam pandangan Gracia teks adalah entitas historis²³ yang berarti sebuah merupakan teks yang diproduksi oleh pengarang dan muncul pada waktu tertentu dengan situasi tertentu dan tempat tertentu. Dengan demikian teks adalah bagian dalam masa lalu dan ketika kita berinteraksi dengan teks kita merupakan sebagian dari pada historian yang berusaha untuk mendapatkan kembali masa lalu. Yang menjadi sebuah problem adalah penafsiran tidak memiliki jalan langsung dalam pengambilan sebuah makna yang terkandung didalam sebuah teks tertentu. Oleh sebab itu penafsir hanya bisa mencoba untuk mengungkap makna dan menganalisis teks sebagai entitas yang digunakan oleh pengarang teks dalam mengungkapkan makna tertentu.

Dalam upaya pengambilan makna tertentu dalam sebuah teks dibutuhkan kembali makna historis dalam menganalisa teks historis untuk menentukan hakekat teks yang membutuhkan sebuah interpretasi. Dalam hal inilah Gracia mencoba menawarkan beberapa tawaran sebuah metode penafsiran dalam menyikapi problem hermenutika teks tersebut. Dalam tawarannya, Gracia memberikan sebuah solusi bahwa tiga pengembangan interpretasi dalam teks yaitu fungsi historis, fungsi makna dan fungsi implikasi. Pengembangan interpretasi yang ditawarkan Gracia bertujuan

²² Syafa'atun Almirzanah dan Sahiron Syamsuddin (ed), "Upaya Integrasi Hermeneutika dalam kajian Al-Qur'an dan Hadis: teori dan Aplikasi" (buku 2 Tradisi Barat), (Yogyakarta : Lembaga Penelitian Universitas Islam Negeri Yogyakarta,2009), hlm.147.

²³ Sahiron Syamsuddin dalam bukunya "Hermeneutika dan perkembangan Ulumul Qur'an"(Yogyakarta. Pesantren nawesea Press.2009),hlm.55.

untuk menjadikan sebuah akses dalam kesenjangan antara situasi-situasi dimana teks tersebut muncul dengan situasi tertentu dan dengan waktu tertentu serta kemunculan teks tersebut pada sekitar audien kontemporer (pembaca/penafsir teks) yang berusaha menangkap sebuah makna dalam teks tersebut.

Berkaitan dengan interpretasi, Gracia berpendapat bahwa ada tiga aspek penting yaitu pertama teks yang ditafsirkan, kedua, penafsiran dan ketiga keterangan tambahan.²⁴ Secara umum fungsi interpretasi adalah menciptakan pemaknaan didalam benak audien kontemporer pemahaman terhadap teks yang ditafsirkan. Dalam hal ini,gracia membagi mejadi tiga macam fungsi yaitu yang pertama adalah fungsi historis, kedua fungsi perkembangan makna dan yang ketiga adalah fungsi implikatif. Adapun didalam penelitian ini,peneliti hanya menggunakan dua fungsi yaitu fungsi historis dan fungsi perkembangan makna.

G. Metode penelitian

Metode adalah sebagai cara atau teknis yang dilakukan dalam penelitian. Penelitian adalah dapat diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta atau prinsip-prinsip yang secara hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Metode penelitian merupakan suatu yang harus ada didalam sebuah penelitian. Hal ini dikarnakan metode penelitian ini ibarat sebagai alat yang harus ada

²⁴Sahiron Syamsuddin,“*Hermeneutika dan Perkembangan Ulumul Qur’an*”(Yogyakarta. Pesantren nawesea Press.2009),hlm.56.

dalam melakukan penelitian. Adapun metode penelitian yang akan dilakukan diantaranya

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini bisa disebut penelitian pustaka (library research) yaitu penelitian yang menitikberatkan pada literatur yang biasa kita peroleh didalam perpustakaan seperti: buku,jurnal ilmiah,surat kabar,dan juga artikel. Selain daripada itu penelitian ini bisa disebut dengan penelitian *kualitatif*. penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan pada analisisnya terhadap proses penyimpulan deduktif atau induktif. Dengan analisisnya terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati,dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti pendekatan kualitatif tidak menggunakan dukungan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada hipotesa melainkan pada usaha untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berfikir yang formal dan argumentatif.²⁵

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data,peneliti mencoba untuk mengumpulkan data-data dari sumber primer dan sumber skunder. Adapun sumber primer dalam penelitian ini adalah Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 51 tentang pemimpin non muslim. Dan data-data sekundernya diantaranya buku *Hermeneutika Jorge J.E Gracia dan kemungkinannya dalam pengembangan*

²⁵Argumentatif, *ar-gu-men-ta-tif/* /arguméntatif/ pertama memiliki “(mengandung) alasan yang dapat dipakai sebagai bukti: *satu-satunya yang dapat meringankan terdakwa hanyalah kesaksian yang --; kedua* karangan yang bertujuan membuktikan pendapat” dialam kamus bahasa indonesia

studi dan penafsiran Al-Qur'an". Yang telah ditulis oleh Syahiron Syamsuddin yang didalamnya membahas Upaya Integrasi hermeneutika dalam Kajian Qur'an dan Hadis: Teori dan Aplikasi. *Hermeneutika Jorge J.E Gracia*" sebuah sub bab yang sudah dirangkum didalam sebuah buku kecil *Hermeneutika dan pengembangan Ulumul Qur'an* karya Sahiron. *A Theory of Textuality: The logic and Epistemology* yang ditulis oleh Jorge J.E Gracia. Sumber-sumber dari kitab tafsir diantaranya *tafsir Al-Azhar, tafsir Al-Misbah, dan tafsir Al-Qurtubi*. Kemudian data-data tersebut pilih yang cocok dengan penelitian yang akan dilakukan. Dan data-data tersebut digunakan untuk mendeskripsikan²⁶ Jorge J.E Gracia dalam teori penafsirannya dan upaya untuk mendeskripsikan hal-hal yang lain yang perlu dijelaskan.

3. Metoda analisis data dan pengambilan kesimpulan

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan pisau analisis hermeneutika Jorge.J.E Gracia. Peneliti menggunakan pisau analisis ini dikarenakan menurut peneliti pisau analisis ini cocok dalam penelitian yang akan peneliti lakukan. Dengan menggunakan pisau analisis hermeneutika Jorge.J.E Gracia dengan metode penafsirannya dalam surat Al-Maidah ayat 51. Dari sinilah peneliti kemudian mengambil sebuah kesimpulan dalam penelitian. Dalam proses pengambilan kesimpulan peneliti tidak serta merta

²⁶ Mendeskripsikan /des-krip-si/ /déskripsi/ n "pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci; uraian: *kamus yang baik memuat -- tentang aspek leksikon secara tuntas; men-des-krip-si-kan/ v* memaparkan atau menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci; menguraikan: *penelitian ini bertujuan ~ struktur dan fungsi bahasa Indonesia* ". pemaparan dalam kamus bahasa Indonesia

memutuskan begitu saja, akan tetapi peneliti akan menggabungkan dan mencoba mendialogkan data-data dan fakta-fakta yang telah peneliti temukan.

H. Sistematika Pembahasan

Agar peneliti lebih terarah dan sistematis, maka penelitian akan memberikan peta umum tentang sistematis pembahasan maka yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

Bab pertama, berisi pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua, membahas tentang Jorge.J.E Gracia dan teori penafsirannya. Dalam bab dua ini akan dibahas juga mengenai biografi Jorge.J.E Gracia serta penjabarannya tentang teori-teori penafsirannya.

Bab tiga, dalam bab tiga akan membahas mengenai deskripsi Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 51. Dan didalam bab ini akan peneliti paparkan juga gambaran umum surat al-maidah:51. Ayat-ayat yang terdapat kata *Awliyā* didalam Al-Qu'an dan analisi kebahasaan yang menjadi kata kunci yang menurut peneliti penting untuk dianalisis.

Asbab an-nuzul ayat, analisis bahasa, dan konteks historis kemasyarakatan pada waktu itu.

Bab empat, didalam bab empat ini membahas tentang aplikasi atau penerapan teori penafsiran Jorge.J.E Gracia pada surat Al-Maidah ayat 51. Dalam bab ini, peneliti juga akan mencoba menafsirkan ulang surat Al-Maidah

: 51 dengan menggunakan teori penafsiran Jorge.J.E. Gracia yaitu Fungsi historis, fungsi pekungn makna dan ide moral atau pesan moral yang terdapat didalam surat al-Maidah ayat 51.

Bab lima, merupakan bab penutup. Didalam bab ini berisi kesimpulan dari penelitian dan rekomendasi. Dalam bab ini peneliti juga akan memberika kesimpulan dari data-data dan juga fakta-fakta yang didapatkan oleh peneliti, dalam bab ini peneliti akan memberikan rekomendasi untuk peneliti-peneliti yang mungkin akan bisa dilakukan.



BAB V

PENUTUP

Setelah melalui proses perjalanan yang cukup panjang,akhirnya penulis sampailah kepada bagian penutup. Pada bagian penutup ini penulis akan menerangkan duahal yaitu; pertama mengenai kesimpulan dan yang kedua tentang saran dan rekomendasi.

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan oleh panulis tentang teori penafsiran Jorge J.E Gracia dan aplikasinya terhadap al-qur;an surat Al-Maidah ayat 51, maka dapat diambil beberapa kesimpulan-kesimpulan pokok,yaitu:

1. Teori penafsiran Gracia masuk kedalam kategori teori penafsiran yang terfokus pada bagaimana seorang munfasir mampu melakukan penafsiran (*interpretation*) yang obyektif dan seimbang.
2. Secara historis surat Al-Maidah ayat 51 turun dalam suasana akan terjadi peprang badr'.
3. Pada bagian fungsi historis ditemukan tentang keadaan dan kondisi dimana latar belakang mikro dan makro ketika surat Al-Maidah ayat 51 tersebut turun dan selain itu ditemukannya sebuah hakekat dan serta pemaknaanya.

4. Pada bagian fungsi pengembangan makna (*meaning function*) di dalam surat Al-Maidah ayat 51 ini ternyata bisa memberikan sebuah motivasi kepada kita supaya bisa menjadi orang yang baik dimasyarakat dengan wujud menjaga persatuan dan tolong-menolong.

5. Pada perkembangan makna di dalam penafsiran surat al-Maidah ayat 51, peneliti menemukan bahwa didalam surat Al-Maidah ayat 51 terdapat pesan moral. Pesan moral yang terdapat didalam Al-qur'an surat Al-Maidah ayat 51 di antaranya adalah mengajarkan kepada kita tentang berkehidupan yang baik terutama umat muslim. Adapaun demikian, ide moral yang terdapat didalam surat al-maidah ayat 51 adalah bagaimana kita bisa berteman, bersahabat, menyayangi satu sama lain dan menjaga sikap yang dilarang oleh Allah yaitu menjadi yang munafik dan tidak jujur.

6. Orang yang hanya melihat dan berpijak kepada fungsi historis saja akan berpendapat bahwa ayat tersebut berbicara tentang larangan memilih seorang pemimpin non muslim menjadi pemimpin yang dikhawatirkan orang tersebut tidak bisa menjaga rahasia. Tidak hanya itu, ide moral atau pesan didalam surat al-Maidah ayat 51 tersebut juga dilarangnya orang muslim mendekati orang-orang yang munafik. Dan adapun orang yang berpijak pada fungsi perkembangan makna, mereka akan berpendapat bahwa ayat tersebut hanya membahas tentang larangan memilih seorang beberapa orang yang munafik, akan tetapi ayat tersebut juga berbicara tentang sebuah kedekatan, sehingga dapat menjadi motivasi bagi seseorang untuk

menjadi lebih dekat terutama tentang teman, sahabat, keluarga maupun seorang pemimpin dengan rakyatnya..

Setelah melalui proses yang cukup panjang dan penuh dengan pertimbangan, dan akhirnya penulis memakai ketiga teori fungsi penafsiran tersebut. Dalam hal ini penulis tidak ingin berpijak pada salah satu fungsi interpretasi saja akan tetapi menurut penulis. Apabila hanya menekankan pada salah satu fungsi interpretasi saja, berarti penulis hanya saja memprsuksi suatu makna yang terdapat didalam teks atau ayat tersebut saja. Untuk itu penulis sependapat dengan Gracia yang ayang berpendapat bahwa sebuah keberan itu adlaah relatif (tergantung penafsir mau menekankan pada fungsi interpretasi yang mana), dan kebenaran tersebut tidak tunggal melainkan kebenaran tersebut bersifat plural.

B. Rekomendasi

Dalam bagian ini penulis akan menyampaikan beberapa sebuah rekomendasi tentang hal yang sekiranya menurut penulis penting untuk diketahui oleh para pembaca, adapaun rekomendasinya adalah sebagai berikut:

1. Dari teori penafsiran yang diusung oleh Gracia tersebut menunjukkan sebuah informasi tentang pentingnya dikembangkan sebuah panafsian terhadap Al-Qur'an dan Hadis, agar hasil penafsiran tersebut tidak terpaku pada pemaknaan dan diharapkan mampu menghasilkan definisi yang lebih mendalam

2. Dari hasil pengaplikasian teori yang diusung oleh Gracia di atas ,keseluruhan mempunyai sebuah pesan moral yang ingin disampaikan oleh pengarang (Allah SWT),sehingga pesan tersebut dapat diamplikasikan didalam kehidupan sehari-hari.

3. Perlu adanya penafsiran dan pengaplikasian lagi dari hasil tafsir tersebut agar diharapkan kita bisa hidup bahagia dan penuh dengan semangat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qurthubi.Syeh Imam “*Tafsir AL-Qur’an tafsir Al-Qurtubi*” Jilid 6,Cet. 1.Jakarta : Pustaka Azam,2009
- Al-Suyuti, Jalaluddin. *Sebab Turunnya Ayat al-Qur’an*. ter. Tim Abdul Hayyie Jakarta: Gema Insani, 2008
- al-Shall b .Al Muhammad, “*al-S rah al-Nabawiyyah*”,.Beir t: D r al-Ma’rifah, 2010.
- Dian.Supyan,”*kepemimpinan Islam dalam Tafsir Al-Mishbah*” Yogyakarta:Skripsi Fakultas Dakwah,2013.
- Didalam *Jurnal Konstitusi PKK Fakultas Syariah IAIN Antasari Volum II Nomor 1,Juni 2009*
- DepartemenAgama RI, *Al-Qur’an dan Tafsirnya* (UII) jilid 2.,Yogyakarta PT Dana Bhakti Wakaf,1991.
- Gadamer.Hans-Georg,”*Philosophical Hermenutic*”,David E ling (ed),(London; University Of California Press,2008.
- Gracia.Jorge J. E, *A Theory Of Textuality: The Logic And Epistemology* (Albany: State University Of New York Press, 1995.
- Hanafi,hasan, *Hermeneutika Al-Qur’an*, Penerjemah Yudian Wahyudi dan Hamdiah Latif.yogyakarta.Pesantren nawesea Press.2009.
- Hardiman.Budi”*Seni memahami,hermenuetika dari Schleiermacher sampai derrida*”(Yogyakarta:kanesius.2015)
- Hamka” *Tafsir Al-Azhar*”.Malaysia :Pustaka islamiya.2007
- Hakim, Taufik *Amsilati Metode dalam Mendalami Al-Qur’an dan Kitab Kuning*, Vol I.Jepara:Al-Falah Offes,2003
- Ibrahim.Hasan,”*Sejarah dan Kebudayaan Islam*”, Terj. H.A.Bahauddin, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001.
- Jalal al-Din al-Suyuti, *al-Itqan fi Ulum al-Qur’an* Beirut: Dar al-Fikr, 1974, jilid II.

K. Ali, *A Study of Islamic History*, Terj. Ghufron A. Mas'adi. Jakarta: PT Grafindo Persada, 1996.

Kahalik, Abu Thalib, “*kepemimpinan non Muslim Dalam Perespektif Ibnu Taimiyah*”. Lampung: Jurnal Studi Islam. 2014.

Muhdlor, Atabik ali ahmad zuhdi” *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*. “Yogyakarta : Multii karya Drafiik

Munawwir Warson, Ahmad. *Al-Munawwir kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: PustakaProgressif, 1997.

Muhammad Araa'ini. Syeh syamsuddin, *Mutamimmah Ajurumiyyah* terj. Moch .Anwar Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2003

Recoeur. Paul” *Hermenutika Ilmu Sosial*” terj. Muhammad Syukri . Yogyakarta : kreasi Wacana. 2006

Shihab, Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, kesan dan keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2009 Vol III.

Shihab, Quraish. *Membumikan al-Qur'an, fungsi dan peran wahyu Dalam kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, 1992.

Syafa'atun Almirzanah dan Sahiron Syamsuddin (ed),”*Upaya Integrasi Hermenuitika dalam kajian Al-Qur'an dan Hadis: teori dan Aplikasi*” (buku 2 Tradisi Barat),. Yogyakarta : Lembaga Penelitian Universitas Islam Negeri Yogyakarta. 2011.

Supriyadi, Asep, *Skripsi Teori Penafsiran Jorge J.E Gracia Dan Aplikasinya Terhadap Surat Al-Anfal Ayat 45-47*. Yogyakarta: Jurusan tafsir Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Sahiron, Syamsuddin dalam bukunya “*Hermeneutika dan perkembangan Ulumul Qur'an*”. Yogyakarta. Pesantren nawesea Press. 2009.

Suryadinata, Muhammad, “*kepimpinan Non Muslim dalam Al-Qur'an Analisis terhadap penafsiran FPI terkait ayat Pemimpin Non Muslim*”. Jakarta: Jurnal UIN Syarif Hidayatullah. 2015.

“<http://skripsi-manajemen.blogspot.com/2011/02/teori-motivasi-maslow-mcclelland.html>.”

Sahiron Syamsuddin, ”Penafsiran Kontekstual al-Maidah : 51”, dalam <http://uin-suka.ac.id/v2016/kolom/detail/52/penafsiran-kontekstualis-atas-qs-al-maidah-51> , diakses pada tanggal 20 Juni 2017.

CURICULUM VITAE

Nama : M.DANI HABIBI
Tempat/Tanggal Lahir : Lampung,24 Oktober,1994
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Email : dhany24habibi@gmail.com
Alamat Rumah : Sumpersari,MataramBaru,Lampung
Timur,Lampung
Alamat di Yogyakarta : Pondok Pesantren Wahid Hasyim
Telp./HP. : 085729206014

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

1. Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda
2. Sekolah Menengah Pertama Minhajuttullab
3. Sekolah Menengah Akhir Minhajuttullab
4. Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir-Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta T.A 2013

RIWAYAT PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Pondok Pesantren Miftahul Falah,Lampung
2. Pondok Pesantren Minhajuttullab,Lampung
3. Pondok Pesantren Wahid Hasyim,Yogyakarta